



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juli 2026

Halaman: 3

## Jogja Bypass

# Lazismu Gulirkan Beasiswa untuk 210 Anak Asuh di 14 Kemantren

**PROBLEMATIKA** rantai keterbatasan anak usia sekolah terhadap akses pendidikan coba diurai Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Yogyakarta. Berkolaborasi dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah, program anak asuh pun digulirkan, dan sudah merambah ratusan penerima manfaat secara merata di seluruh wilayah Kota Pelajar.

Capaian riil tersebut mengemuka di sela agenda Festival Anak Asuh Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu (18/7), bertepatan dengan momentum Hari Anak Nasional. Dalam gelaran yang berlangsung di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah tersebut, sejumlah perwakilan anak asuh dari masing-masing kemantren menerima "bingkisan kebahagiaan" dari Lazismu.

Sekretaris Lazismu Kota Yogyakarta, Harjanti membeberkan, hingga pertengahan tahun ini, realisasi program jaminan pendidikan berkelanjutan tersebut sudah menysar sebanyak 210 anak. "Skemanya kami bagi rata, yaitu ada 15 anak per cabang. Total di Kota Yogyakarta sendiri kan ada 14 cabang atau kemantren, jadi semua wilayah sudah terakomodasi," ungkapnya.

Harjanti menambahkan, 210 anak yang terjaring dalam realisasi tahap ini mencakup jenjang pendidikan yang sangat luas, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Menurutnya, program tersebut dirancang seba-

gai intervensi jangka panjang melalui bantuan biaya pendidikan, serta pengawasan karakter secara berkala.

"Selain di-cover biaya pendidikannya, pembinaan juga dilakukan. Mereka kami pantau perkembangannya. Kalau misalnya melakukan hal-hal negatif, seperti kenakalan remaja dan semacamnya, nanti bisa diputus beasiswanya," katanya.

Kendati telah merealisasikan bantuan untuk ratusan anak, Lazismu menegaskan langkah ini baru permulaan dan bakal semakin diperluas secara bertahap. Pihaknya mematok target besar untuk menjaring hingga 2.000 anak asuh pada masa mendatang, dengan sasaran jangka pendek mengampu 1.000 anak di tahun ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, menilai, kehadiran program anak asuh menjadi jawaban atas keterbatasan ekonomi yang kerap menjegal langkah anak-anak berprestasi di wilayahnya. "Melalui realisasi program anak asuh dari Lazismu ini, keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga bisa teratasi sehingga tumbuh kembang dan hak pendidikan mereka tetap terpenuhi. Pemerintah punya keterbatasan dan tidak bisa bekerja sendiri. Harapan kami, angka realisasi 200-an anak ini bisa terus didorong, agar semakin banyak anak-anak di Kota Yogyakarta yang terselamatkan pendidikannya," ujarnya. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005